



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN METODE DISKUSI
PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
KADUGEDE KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

HANY NURMADANIAH

NIM. 14111120117

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 1436 H/2015 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Hany Nurmadaniah : “Penerapan Metode Diskusi Pengaruhnya terhadap Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan”.

Metode Diskusi merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang dapat berbentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Siswa melakukan diskusi mengenai materi yang diberikan oleh guru dengan maksud untuk saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang diterima agar masing-masing siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan benar. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum penerapan Metode Diskusi dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengetahui pemahaman siswa setelah penerapan Metode Diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengetahui pengaruh penerapan Metode Diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pembelajaran PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan, bagaimana penerapan metode diskusi pada mata pelajaran PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan, dan bagaimana pengaruh penerapan metode diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan studi dokumentasi.

Dari hasil analisis data terdapat korelasi positif sebesar 0,8394525 dan korelasi tersebut termasuk kedalam korelasi yang sangat tinggi. Adapun uji signifikan terdapat nilai t_{hitung} sebesar 16,1 dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 0,01 maka diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,4868 dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (16,1 > 2,4868) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, penerapan Model Pembelajaran Student Center Learning (SCL) berpengaruh terhadap pemahaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Diskusi Pengaruhnya terhadap Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan”** oleh **Hany Nurmadaniah, NIM. 1411120117**, telah dimunaqosyahkan pada hari Rabu, 15 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>06 - 08 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>06 - 08 - 2015</u>	
Penguji I Drs. H. Abdul Ghofar, MA NIP. 19531110 197703 1 001	<u>31 - 07 - 2015</u>	
Penguji II Drs. A. Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1 009	<u>31 - 07 - 2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19600707 199103 1 001	<u>05 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II Iwan, M.Ag NIP. 19710903 199903 1 006	<u>04 - 08 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nur Jati Cirebon



Dr. Iman Nafia, M.Ag
19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Langkah-langkah Penelitian.....	9
F. Hipotesis.....	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG METODE DISKUSI	
DAN PEMAHAMAN	16
A. Metode Diskusi.....	16
1. Pengertian Metode Diskusi.....	16
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi.....	18
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Diskusi.....	23
B. Pemahaman.....	25
1. Pengertian Pemahaman.....	25
2. Indikator Pemahaman.....	32
3. Tes Pemahaman.....	33
C. Urgensi Metode Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman	
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP)	
Negeri 1 Kadugede.....	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	35
2. Proses Kegiatan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.....	41
3. Penerapan Metode Diskusi di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan	43
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan	45
B. Visi, Misi, Tujuan dan Program Strategis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.....	46
C. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan	49
D. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	55
A. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.....	55
B. Penerapan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.....	58
C. Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Pemahaman Siswa di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP)	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan 67

BAB V PENUTUP 73

A. KESIMPULAN 73

B. SARAN 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Hal
Urut	Tabel		
1	1	Koefisien Uji Validitas	13
2	2	Koefisien Uji Reliabilitas	14
3	3	Perbedaan Tes Objektif dan Tes Essay	34
4	4	Kepala Sekolah SMP N 1 Kadugede periode 2014/2015	49
5	5	Daftar Wakil Kepala Sekolah periode 2014/2015	50
6	6	Daftar Bendahara periode 2014/2015	50
7	7	Daftar Guru Penanggung Jawab KBM siang	50
8	8	Daftar Kepala Lab. Ipa, Lab. Tik, Lab. Bahasa, Dan Kepala Perpustakaan	50
9	9	Daftar Penanggung Jawab Seksi-Seksi	51
10	10	Daftar Guru Smp Negeri 1 Kadugede	51
11	11	Jumlah Siswa SMP N 1 Kadugede	53
12	12	Data Ruang Kelas	53
13	13	Pedoman Observasi 1	55
14	14	Data Hasil Pre test, Post test dan Gain Kelompok Kontrol	57
15	15	Pedoman Observasi 2	59
16	16	Data Hasil Pre Test, Post Tes Dan Nilai Gain Kelompok Eksperimen	60
17	17	Uji Normalitas Pre test Kelompok Eksperimen	63
18	18	Uji Normalitas Post test Kelompok Eksperimen	63
19	19	Uji Normalitas Pre test Kelompok Kontrol	64
20	20	Uji Normalitas Post test Kelompok Kontrol	65
21	21	Data Hasil Pre test dan Post test Kelompok Eksperimen	67
22	22	Koefisien Validitas	69
23	23	Data hasil Pre test dan Post test Uji Reliabilitas	70
24	24	Koefisien Reliabilitas	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
1. Gambar Kerangka Pemikiran.....	10
2. Grafik Hasil Pre test dan Post tes pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol.....	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus
2. RPP Kelas Eksperimen
3. RPP Kelas Kontrol
4. Kisi-kisi Instrumen Tes
5. Soal Tes Penelitian
6. Data Hasil Pretest dan Postest Kelas Eksperimen
7. Data Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol
8. Uji Normalitas Data
9. Uji T
10. Uji Validitas
11. Uji Reliabilitas
12. Konversi PAP Skala 100 Pretest dan Postest Kelompok Eksperimen
13. Konversi PAP Skala 100 Pretest dan Postest Kelompok Kontrol
14. Data Hasil Pretest, Postest dan nilai Gain Kelompok Eksperimen dan Kontrol
15. Pedoman Observasi
16. Pedoman Wawancara
17. Pedoman Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak didiknya. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, sehingga siswa dapat menerapkan dan memahami ilmu pengetahuan yang didapatkan dari sekolah.

Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada peserta didik merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara atau metode pengajaran tertentu. Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad (dalam B. Suryobroto, 1986: 3) menjelaskan bahwa metode pengajaran adalah cara pelaksanaan dalam proses pengajaran, atau bagaimana caranya materi pembelajaran dapat disampaikan kepada siswa.

Salah satu metode yang termasuk pada metode pengajaran adalah metode diskusi. Metode Diskusi adalah salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang dapat berbentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. (Abuddin Nata, 2011: 188).

Tujuan utama dari metode diskusi ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta membuat suatu keputusan. Siswa melakukan diskusi mengenai materi yang diberikan oleh guru dengan maksud untuk saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang diterima agar masing-masing siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan benar.

Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada tingkatannya. Tanpa itu, maka kemampuan pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna. (Sadirman, 1988: 42).

Pemahaman tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa di sekolah yang melupakan unsur pemahaman. Misalnya, para siswa melakukan belajar pada malam hari menjelang akan ujian

pada pagi harinya. Tetapi apabila siswa ditanya kembali oleh guru dikemudian harinya mengenai apa yang telah dipelajari kemarin, kebanyakan siswa sudah lupa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki tingkat pemahaman yang kuat untuk menginternalisasikan bahan-bahan yang dipelajari kedalam suatu konsep/pengertian secara menyeluruh.

Perlu ditegaskan pula bahwa pemahaman itu bersifat dinamis. Dengan ini, diharapkan pemahaman akan bersifat kreatif, ia akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang. Apabila siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang benar atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Dengan demikian, pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. (Sadirman, 1988: 43).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yang lebih banyak menggunakan metode konvensional. Siswa cenderung hanya mendengar dan menerima penjelasan dari guru tanpa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya secara luas dan terbuka, sehingga mengakibatkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dikatakan tidak memberdayakan para siswa mau dan mampu berbuat untuk memperkaya belajarnya (*learning to do*) dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya. Sehingga tidak akan bisa membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya (*learning to know*). Lebih jauh lagi mereka pun tidak memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya (*learning to be*), maupun kemampuan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang beragam (*learning to live together*) di masyarakat.

Sehubungan dengan hal di atas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menerapkan metode pengajaran yang mampu meningkatkan kompetensi peserta didik baik dalam pemahaman mengenai ajaran-ajaran agamanya, mendorong mereka untuk mengamalkannya dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadiannya. Belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka



pendek, tetapi gagal dalam membekali anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang.

Pada proses pembelajaran di kelas dalam mata pelajaran PAI, guru dapat menerapkan metode diskusi. Karena metode diskusi dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide. Metode diskusi juga dapat melatih siswa untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan, sehingga siswa dapat mengasah dan meningkatkan pemahamannya mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Namun dalam penerapannya, guru belum sepenuhnya berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman dengan menerapkan metode diskusi tersebut.

Berdasarkan studi observasi pada mata pelajaran PAI dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede, guru masih sering menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional dan masih berpusat pada guru. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti penerapan metode pengajaran yang lebih meningkatkan interaksi peserta didik jarang dilakukan oleh setiap guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, suasana pembelajaran di kelas siswa masih pasif. Sehingga siswa terlihat non-aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil prestasi dan pemahaman materi peserta didik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas sudah cukup banyak dengan menerapkan metode pengajaran. Misalnya metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, kelompok dan diskusi. Namun pada kenyataannya penerapan metode pengajaran tidak dapat berhasil tanpa diiringi dengan kreatifitas dan inovasi dari guru itu sendiri.

Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu penerapan metode pengajaran tanpa adanya kreatifitas dan bimbingan langsung dari guru. Seperti penerapan metode diskusi, guru sering sekali menerapkan metode diskusi di dalam kelas. Tetapi dalam implementasinya, diskusi yang dilakukan oleh peserta didik cenderung bersifat pasif. Hanya satu atau dua siswa saja yang



terlibat aktif dalam pelaksanaan diskusi di kelas. Sedangkan siswa yang lain hanya duduk, mendengar dan memperhatikan siswa lain yang sedang berdiskusi.

Pada dasarnya untuk meningkatkan pemahaman siswa dapat menggunakan metode diskusi, karena metode tersebut dapat merangsang kreativitas siswa, membiasakan para siswa untuk bertukar pikiran, sehingga pemahaman materi siswa dapat berkembang dengan baik karena adanya interaksi yang baik. Metode diskusi dirasa sesuai dengan mata pelajaran PAI. Bila diterapkan secara tepat, maka akan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih bagi peserta didik. Selain itu juga dapat membangkitkan motivasi serta mendapat hasil peserta didik untuk terus belajar dan menggali ilmu-ilmu agama untuk menghadapi masalah kehidupan di masa yang akan datang.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***PENERAPAN METODE DISKUSI PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KADUGEDE KABUPATEN KUNINGAN.***

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian lapangan di SMP Negeri 1 Kadugede.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kadugede pada mata Pelajaran PAI melalui Metode Diskusi.

2. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitiannya, yaitu hanya materi yang dipelajari dalam mata pelajaran PAI Semester II karena berkaitan dengan waktu penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan dengan materi; Iman kepada Rasul Allah, Tata cara shalat sunnat, puasa, zakat, Hukum Islam tentang Binatang , sejarah dakwah Islam, dan lain sebagainya. Semuanya ini disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran PAI di SMP. Adapun pemahaman siswa dimaksud ialah hasil tes siswa pada salah satu pokok pembahasan mata pelajaran PAI yang menerapkan Metode Diskusi di SMP Negeri 1 Kadugede khususnya kelas VIII.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Proses Pembelajaran PAI kelas VIII di Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 kadugede Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana Penerapan Metode Diskusi pada mata pelajaran PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana Pengaruh penerapan Metode Diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 1 kadugede Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran PAI yang dilakukan guru Pendidikan Agama islam (PAI) kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.



- b. Untuk mengetahui Penerapan Metode Diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode Diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di sekolah menengah Pertama Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.

2. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian harus memiliki kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Siswa
 1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam metode Diskusi.
 2. Memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa melalui Metode Diskusi untuk meningkatkan prestasi siswa dan pemahaman siswa SMP Negeri 1 Kadugede.
- b. Untuk Guru
 1. Sebagai bahan masukan guru dalam memantau kemampuan siswa dalam belajar.
 2. Guru dapat mengetahui peningkatan proses belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan Metode Diskusi.
 3. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan Metode Diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa SMP Negeri 1 Kadugede.
- c. Untuk Teoritis

Sebagai kontribusi Khasanah ilmu pengetahuan dan untuk diteliti pada penelitian selanjutnya.
- d. Untuk Lembaga
 1. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru dalam mengajar.
 2. Mewujudkan Inovasi-inovasi pembelajaran dalam pendidikan.



3. Sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di lembaga atau sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Kadugede.

e. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah wawasan dan pengalaman terutama dalam penggunaan Metode Diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa.

D. Kerangka Pemikiran

Metode Diskusi merupakan salah satu metode belajar secara aktif. Metode ini dapat digunakan ketika akan menggali ide, menyimpulkan poin penting, mengakses tingkat skill dan pengetahuan peserta didik, mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya, membandingkan teori, isu dan interpretasi, dapat juga untuk menyelesaikan masalah.

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. (Mulyono, 2012: 91).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004: 131-132).



Dalam Pendidikan Agama Islam terdapat istilah pengajaran, pengajaran merupakan pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan (guru) kepada orang lain yang belum mengetahuinya (siswa). Pengajaran agama Islam jika dilihat dari kajian syariah, maka sejarah kehidupan manusia ini sebenarnya diawali dengan pengajaran yang dialami oleh Adam a.s., (Taqiyuddin Masyhuri, 1998: 5). Seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31-32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!". Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Q.S. Al-Baqarah : 31-32). (Departemen Agama RI: Al-Qur'an dan Terjemah, 1992: 14).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengajarkan *al-asma* yang berlandaskan pengetahuan dan konsepsi benda-benda di alam semesta ini, masing-masing benda memiliki sifat dan karakteristiknya. Setelah ilmu itu berikan kepada Adam a.s., lalu disampaikan kepada Malaikat. Hal ini merupakan supremasi manusia dengan potensi intelektual yang dimilikinya. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang terpusat pada siswa, seperti metode diskusi penting diterapkan dalam meningkatkan pemahaman khususnya pada mata pelajaran PAI.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sangat penting yaitu sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia. Dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan

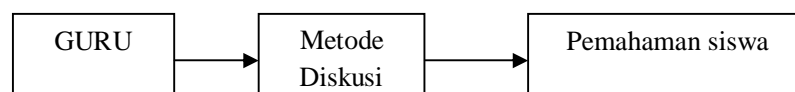


pengamalan mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga meninggal dalam keadaan Islam.

Dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yang terpusat pada siswa yaitu metode diskusi, diharapkan kegiatan pembelajaran dikelas dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi PAI. Pemahaman menurut Sadiman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. (Sadiman, 1946: 109).

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Sedangkan menurut Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep (Suharsimi Arikunto, 2009 : 118).

Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa di kelas. Siswa akan dapat memahami dan menangkap materi dengan baik apabila menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



Bagan. Kerangka Pemikiran.



E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Kadugede kelas VIII tahun pelajaran 2014-2015.

b. Sampel

Penulis mengambil sampel peserta didik 20% dari jumlah peserta didik kelas VIII, dikarenakan subjek yang ada di sekolah tersebut cukup banyak dan penulis memiliki keterbatasan dalam pengetahuan, biaya dan waktu, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel mengambil 20% dari seluruh jumlah siswa kelas VIII. Pengambilan teknik sampel didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (1989: 107) yang menyatakan, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, akan tetapi apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menetapkan sumber datanya yaitu:

- a. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kadugede
- b. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) 1 orang.
- c. Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. observasi juga berfungsi untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai diri



murid, juga berfungsi untuk menunjang dan melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui interview. (H.Mulyadi, 2010: 61).

Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung oleh penulis ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kadugede. Adapun yang diharapkan dapat penulis kumpulkan melalui observasi ini yang berkenaan dengan “situasi proses belajar mengajar”.

b. Wawancara

Dalam teknik ini dikenal adanya dua macam pedoman wawancara, yakni wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur.

Wawancara tidak berstruktur yaitu, pewawancara tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, melainkan langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat jawabannya secara langsung pula (Deni Darmawan, 2013 : 162-163). Seperti wawancara dilakukan langsung antara penulis dengan kepala Sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kadugede, data yang diharapkan dapat terkumpul melalui wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Kadugede
- 2) Usaha Kepala sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik.
- 3) Faktor penghambat Model Pembelajaran mengajar bidang studi PAI SMP Negeri 1 Kadugede.

c. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan juga melalui tes atau pengujian. Tes tersebut dimaksudkan apabila dalam penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui kemampuan responden dalam suatu masalah yang diteliti. misalnya peneliti ingin mengetahui kemampuan atau daya serap siswa terhadap mata pelajaran



yang telah disampaikan oleh guru. maka untuk kepentingan tersebut, peneliti dapat melakukan tes. (H. Toto Syatori Nasehuddin, 2011: 49).

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penerapan Metode Diskusi.

d. Studi Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang sudah didokumentasikan, maka penulis melakukan studi dokumentasi, dalam hal ini penulis melakukan pencatatan tentang nilai pemahaman belajar peserta didik dalam bidang studi PAI.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan atau ke sahian suatu instrumen apabila instrumen mampu diukur dan dapat diukur (Suharsimi Arikunto, 2009: 65). Untuk mengetahui validitas dari setiap item tes penelitian dengan cara manual maka perlu adanya uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment (Purwanto, N. 1990: 139).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor x yang terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh skor y yang terlebih dahulu dikuadratkan

Nilai hasil perhitungan dikonsultasikan ke tabel harga kritik product moment sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga kritik tabel maka korelasi tidak signifikan, jika harga r hitung lebih besar dari harga kritik tabel maka korelasi tersebut signifikan atau instrumen tersebut valid (Suharsimi Arikunto, 2009:276).



Tabel. 1

Koefisien Uji Validitas

No	Nilai r	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
6	$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan dapat dipercaya, artinya suatu instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Salah satu syarat bagi tes adalah adanya sifat reliable yang berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Begitu pula dengan instrument yang digunakan dalam penelitian ini harus di hitung nilai reliabilitasnya. (Suharsimi Arikunto, 2009:95).

Untuk menguji realibilitas tes dengan cara manual dapat menggunakan rumus Spermen- Brown, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Jika r hitung > r tabel, maka instrument tersebut reliable, pada keadaan lain instrumen tersebut tidak reliabel. (Suharsimi Arikunto, 2009:178)

Tabel .2

Koefisien Uji Reliabilitas

No	Nilai r ₁₁	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang



4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

c. Uji Normalitas

Uji normalitas tes digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak. Setelah soal tes diketahui validitas dan realibilitas, soal tes tersebut kemudian disebarkan kepada sampel penelitian. Kemudian data dari masing-masing variabel yang diperoleh di uji normalitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah penyebaran data kedua variabel tersebut normal atau tidak. (Sudijono, 2006:298)

$$\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$$

f_o = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi harapan

(Sugiyono, 2012: 241).

d. Uji T (t - tes)

Uji t-tes digunakan apabila seorang guru ingin membandingkan atau mengomparasi hasil belajar siswa yang telah diasuhnya dengan kelompok lainnya. Secara umum, dapat digunakan rumus t-tes seperti berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 dan X_2 = Rata – rata data Kelompok 1 dan kelompok 2

dsg = deviasi standar gabungan

n_1 = Jumlah kelompok 1

n_2 = Jumlah kelompok 2

(Subana, dkk, 2000: 171)



F. Hipotesis

Menurut Sudjana (2005: 219) Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Penerapan Metode Diskusi berpengaruh terhadap Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.

Ho : Penerapan Metode Diskusi Tidak berpengaruh terhadap Pemahaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede sudah cukup baik. Namun dalam penerapan metode pembelajaran di kelas masih kurang melibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian pada kelompok kontrol, proses pembelajaran dengan tidak menerapkan Metode Diskusi, pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru belum berkembang. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang diberikan oleh peneliti yaitu pre test dan post test. Pada kelompok kontrol, nilai tertinggi pre test yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 35, sedangkan nilai tertinggi post test yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 50. Kemudian rata-rata nilai pre test yaitu 58,2 dan rata-rata nilai post test yaitu 70 dengan rata-rata gain yaitu 11,094. Apabila dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, hasil tersebut belum memenuhi kriteria. Oleh karena itu, tingkat pemahaman siswa pada kelompok kontrol belum maksimal.
2. Tingkat pemahaman siswa pada kelompok eksperimen dengan proses pembelajarannya menerapkan Metode Diskusi, pemahaman siswa berkembang dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran dengan menerapkan Metode Diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan presentase rata-rata pre test dan post test siswa. Pemahaman siswa terhadap materi dengan hasil tes siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai tertinggi pre test yaitu 85 dan nilai terendahnya yaitu 60. Sedangkan nilai tertinggi post test yaitu 100 dan terendah yaitu 70. Nilai rata-rata pre test 75 kemudian hasil rata-rata post test adalah 81,5 dan selisih (gain) dari data pre test dan post test

adalah 13,08824. Hasil tersebut pula sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

3. Pengaruh Metode Diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan terdapat korelasi positif sebesar 0,83680864 dan korelasi tersebut termasuk kedalam korelasi yang sangat tinggi. Adapun uji signifikan terdapat nilai t_{hitung} sebesar 8,4 dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 0,01 maka diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,4868 dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,4 > 2,4868$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan ini, maka penulis ingin menyampaikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan terlebih dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Metode Diskusi dapat digunakan guru sebagai metode pembelajaran yang dapat secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan pembelajaran tersebut terpusat pada siswa.
2. Metode Diskusi dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya materi Hukum Islam tentang Binatang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Metode Diskusi dapat menumbuhkan persepsi yang baik dalam pembelajaran PAI dan menyenangkan.
4. Dalam menggunakan Metode Diskusi guru diharapkan lebih dapat membimbing, mengarahkan dan memotivasi agar siswa lebih berkonsentrasi dalam berdiskusi dan dalam menanggapi penjelasan dari guru sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan dapat memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
5. Bagi pihak yang berminat melakukan penelitian ini, sebaiknya dengan materi PAI yang lain agar bisa membandingkan hasil antara penggunaan Metode



Diskusi pada materi Hukum Islam tentang Binatang dengan materi PAI lainnya. Selain itu pula penulis berharap akan ada penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang penerapan Metode Diskusi yang bisa memacu semangat belajar siswa agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan maksimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu dan Joko Tri Prasetya, 1997, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, Cetakan ke-IX 2009, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darajat, Zakiyah, Cetakan ke-10 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 - Juz 30*, Bandung: Gema Risalah Press Bandung.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, Cetakan ke-15 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri, Taqiyuddin, 1998, *Pendidikan Agama Luar Sekolah Teori dan Konsep*, Cirebon: Divisi Puslitbang STAIN Cirebon.
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN. Maliki Press.
- Mulyono, 2012, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasehuddien, Toto Syatori, 2011, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Cirebon: Nurjati Press.
- Nata, Abuddin, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.



- Purwanto, M. Ngalm, 1990, *Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____, 2012, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arif Sukadi, 1946, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sadirman, 1988, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Subana, dkk, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryono, 2012, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas, 2004, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Afabeta.
- Suryobroto, 1986, *Mengenal : Metode Pengajaran di sekolah dan pendekatan Baru dalam Proses Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Amarta Buku.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.